

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara insentif dengan kepuasan kerja karyawan pada PT Kereta Api Indonesia (KAI) DAOP 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (KAI) DAOP 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Taman Stasiun Kota No. 1 Jakarta Barat. Alasan PT KAI DAOP 1 Jakarta dijadikan objek penelitian karena berdasarkan informasi yang peneliti terima dari karyawan yang bekerja disana bahwa insentif yang diberikan perusahaan masih cenderung rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel Insentif (variabel X) dan data primer untuk variabel Kepuasan Kerja (variabel Y).

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antar Variabel X dengan Variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel adalah sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Insentif)

Y : Variabel Terikat (Kepuasan kerja)

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia (KAI) DAOP 1 Jakarta. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 124 Karyawan dengan

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2010), h.115

menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel berjumlah 89 orang.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), yaitu sampel di wakili sesuai dengan proporsi frekuennsinya di dalam populasi keseluruhan, Alasan menggunakan teknik ini adalah agar sampel yang terjaring dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini. Adapun cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Perhitungan Sampel

No	Seksi	jml	Perhitungan	Sampel
1	SDM dan Umum	29	$(29/124) \times 89 = 20,8$	21
2	Keuangan	13	$(13/124) \times 89 = 9,3$	9
3	Jalan rel dan Jembatan	27	$(27/124) \times 89 = 19,3$	19
4	Operasi	10	$(10/124) \times 89 = 7,2$	7
5	Pemasaran	16	$(16/124) \times 89 = 11,5$	12
6	Sinyal, telekomunikasi dan teknik	29	$(29/124) \times 89 = 20,8$	21
	Jumlah	124		89

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu sikap positif atau negatif yang dilakukan oleh individual terhadap pekerjaan mereka untuk menggambarkan perasaan seseorang atas sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja, dengan lima dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, supervisi, promosi dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan digunakan instrument berupa kuisioner dengan model skala likert yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja karyawan yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, supervisi, promosi, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dimensi	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	3, 7	1, 2, 4, 5, 6	1,2, 3	4, 5
Gaji	8, 9, 10	11		8, 9, 10, 11	6, 7, 8	9
Promosi	12, 13, 14	15, 16		12, 13, 14, 15, 16	10, 11, 12	13, 14
Supervisi	17, 18, 19	20, 21	21	17, 18, 19, 20	15, 16, 17	18
Rekan Kerja	22, 23, 24	25, 26	26	22, 23, 24, 25	19, 20, 21	22

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Kepuasan Kerja

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada dimensi kepuasan kerja seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan Jakarta Railway Center (JRC) sebagai responden.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen uji coba, maka dari 26 pernyataan yang diujicobakan, terdapat 4 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 22 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil $S_i^2 = 0,32$, $St^2 = 63,005$ dan r_{ii} sebesar 0,8424 (Perhitungan dapat dilihat di lampiran 17 hal 81). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Insentif

a. Definisi Konseptual

insentif adalah penghargaan dalam bentuk finansial dan non-finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas hasil kerja yang telah dilakukan, serta mampu memotivasi karyawannya agar bekerja lebih giat lagi.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel Insentif digunakan instrument berupa kuisisioner dengan model skala *likert* yang mencerminkan Indikator insentif finansial dengan sub

indikator bonus dan tunjangan, kemudian indikator insentif non-finansial dengan sub indikator pelatihan, penghargaan dan terjaminnya tempat kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Insentif

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Insentif. Kisi-kisi instrumen Insentif dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Insentif

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Insentif Finansial	Bonus	1, 2, 3, 4,	5	2	1, 3, 4, 5	1, 2, 3	4
	Tunjangan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18, 19	7, 13, 19	6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,	12, 13, 14, 15,
Insentif Non-Finansial	Pelatihan	20, 21	22	22	20, 21	16, 17	
	Penghargaan	23, 24, 25	26		23, 24, 25, 26	18, 19, 20	21
	Terjaminnya tempat kerja	27, 28	29, 30		27, 28, 29, 30	22, 23	24, 25

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Insentif

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Insentif

Proses pengembangan instrument Insentif dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada Indikator dan Sub indikator insentif seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.4

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Insentif (X).Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan *Jakarta Railway Center* (JRC) sebagai responden.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} >$

r_{tabel} , maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen uji coba, maka dari 30 pernyataan yang diujicobakan, terdapat 5 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 25 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2(\sum xi^2)}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Si^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,78$, $S_t^2 = 85,53$ dan r_{ij} sebesar 0,8372 (Perhitungan dapat dilihat di lampiran 11 hal 75). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel Insentif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variable dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variable independent (X) secara individual. Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 261

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:³

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel}), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel}).

³ Ibid, p. 262

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = a + \beta x$$

$$H_i : Y \neq a + \beta x$$

- Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a)	=Jumlah Kuadrat koefisien a
JK(b a)	=Jumlah Kuadrat regresi (b a)
JK(S)	=Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	=Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	=Jumlah Kuadrat Galat ⁴

Langkah perhitungan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel III.4 ANAVA⁵

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (F _o)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	F _o > F _t maka regresi berarti
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S^2_{reg} = JK(b a)$		
Residu	n - 2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t maka regresi linier
Galat kekeliruan	n - 2	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

- Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

⁴Sugiyono, *Statistika untuk penelitian Op. Cit*, p. 265

⁵Ibid, p. 266

- Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 x = $(x_i - \bar{x})$
 y = $(y_i - \bar{y})$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi *Product Moment*
 n = banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- Kriteria pengujian:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti.

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *Product Moment*